

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium. Secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Pengertian umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar para siswanya. seorang belum dapat dikatakan telah belajar hanya karena ia sedang berada dalam satu ruangan dengan guru yang sedang mengajar.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. jika program media itu di desain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.

Peranan media yang semakin meningkat sering menimbulkan kekhawatiran pada guru. Namun sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi, masih banyak tugas guru yang lain seperti memberikan perhatian dan bimbingan secara individual kepada siswa yang selama ini kurang mendapat perhatian. Kondisi ini

akan terus terjadi selama guru menganggap dirinya merupakan sumber belajar satu-satunya bagi siswa.

Desa Tanjung Rejo yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, adalah satu Desa yang letaknya berada di wilayah pesisir pantai timur Sumatera. Luas Wilayah Tanjung Rejo 19 km², dengan jumlah penduduk 10.342 orang. Penduduk desa Tanjung Rejo rata-rata bekerja sebagai petani dan nelayan. Desa Tanjung Rejo sebagian besar wilayahnya adalah terdiri dari perairan pesisir dan laut, yang memiliki potensi besar dibidang perikanan, pariwisata, kawasan hutan mangrove dan sumberdaya alam lainnya. (Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka, BPS Deli Serdang 2015)

.Berdasarkan daya dukung dan kemampuan alamiah untuk mempengaruhi serta kesesuaian penggunaannya banyak kawasan pantai dan ekosistem mangrove menjadi sasaran eksploitasi sumber daya alam dan pencemaran lingkungan akibat tuntutan pembangunan yang cenderung menitikberatkan pada bidang ekonomi. Semakin banyak manfaat dan keuntungan ekonomis yang diperoleh, maka semakin berat pula beban kerusakan yang ditimbulkan.

(<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index/php/tgeo>)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Bagaimanakah jenis-jenis tumbuhan mangrove yang terdapat di kawasan hutan mangrove Percut Sei Tuan?

2. Apakah penelitian ini dapat dijadikan herbarium sebagai media ajar pada mata kuliah Taksonomi Tumbuhan Tinggi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat jenis-jenis tumbuhan mangrove yang terdapat di kawasan Percut Sei Tuan.
2. Perangkat pembelajaran di batasi pada identifikasi tumbuhan mangrove di kawasan hutan mangrove Percut Sei Tuan dengan album/foto herbarium

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Spesies tanaman mangrove apa saja yang terdapat di kawasan Percut Sei Tuan?
2. Untuk mengetahui jumlah jenis tumbuhan mangrove di kawasan Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana keadaan fisik meliputi parameter pH tanah salinitas air dan substrat tanah?
4. Apakah penelitian ini dapat dijadikan sumber pengembangan media ajar berupa album/foto herbarium?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan mangrove apa saja yang terdapat di kawasan Percut Sei Tuan
2. Untuk mengetahui keadaan Fisik meliputi parameter, pH tanah, salinitas air dan substrat tanah
3. Untuk menghasilkan media ajar berupa album/foto herbarium pada mata kuliah Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah:

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pendidik yang berkaitan dengan identifikasi tumbuhan mangrove di kawasan Percut Sei Tuan
2. Sebagai tambahan dalam pengembangan media ajar dengan menggunakan album/foto herbarium pada mata kuliah Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi Program Studi Pendidikan Biologi Fkip UISU
3. Sebagai masukan menambah wawasan bagi Program Studi Pendidikan Biologi tentang data tumbuhan mangrove yang ada di Hutan Mangrove Percut Sei Tuan
4. Untuk menambah wawasan bagi pendidik dalam menulis karya ilmiah dan sebagai bahan informasi bagi pendidik lain untuk meneliti masalah yang sama pada waktu dan daerah yang berbeda